

**PERAN LAGU *BUTTERFLY FLY AWAY*  
SEBAGAI PENDUKUNG PENYAMPAIAN NARASI DAN  
EMOSI DALAM FILM HANNAH MONTANA : *THE MOVIE***

**SKRIPSI  
Program Studi Musik**



**Oleh :  
PAULINE CHRISTINA MOOY  
NIM. 19101940131**

**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
GENAP 2023/2024**

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

**PERAN LAGU *BUTTERFLY FLY AWAY* SEBAGAI PENDUKUNG PENYAMPAIAN NARASI DAN EMOSI FILM HANNAH MONTANA : *THE MOVIE*** diajukan oleh Pauline Christina Mooy, NIM 19101940131, Program Studi S-1 Musik, Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 91221), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 27 Mei 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

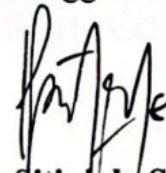
Ketua Tim Penguji



Kustap, S.Sn., M.Sn.

NIP 196707012003121001/  
NIDN 0001076707

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji



Linda Sitinjak, S.Sn., M.Sn.

NIP 197006181999032001/  
NIDN 0018067002

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji



Titis Setyono Adi Nugroho, S.Sn., M.Sn.

NIP 198806172019031011/  
NIDN 0017068807

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji



Veronica Yoni Kaestri, S.Sn., M.Hum.

NIP 197806042010122001/  
NIDN 0004067802

Yogyakarta,

22 - 07 - 24

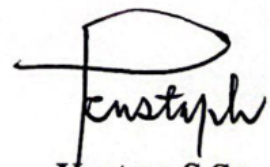
Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.

NIP 197111071998031002/  
NIDN 0007117104

Ketua Program Studi  
Musik



Kustap, S.Sn., M.Sn.

NIP 196707012003121001/  
NIDN 0001076707

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi ini bebas dari unsur plagiasi dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat akademik di suatu perguruan tinggi. Skripsi ini bukan merupakan karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain dan/atau diri saya sendiri sebelumnya, kecuali yang secara tertulis diacu dan dinyatakan ini saya buat dengan sesungguhnya. Saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku jika dikemudian hari ditemukan bukti bahwa pernyataan ini tidak benar.



Yogyakarta, 27 Mei 2024  
Yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink is written over a red rectangular stamp. The stamp contains the text "METERAI TEMPEL" and a unique alphanumeric code "DA7C3ALX160333085".

Pauline Christina Mooy  
NIM 19101940131

Scanned with CamScanner

## **MOTTO**

Aku tahu, bahwa Engkau sanggup melakukan segala sesuatu, dan tidak ada  
rencana-Mu yang gagal

AYUB 42 : 2

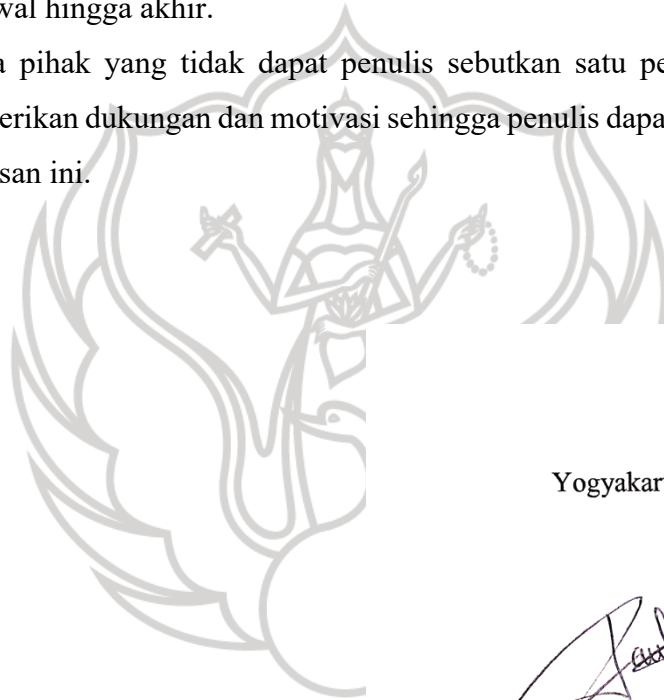


## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan atas ke hadirat Tuhan yang Maha Esa dengan segala berkat dan rahmat yang telah dilimpahkan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi yang berjudul “Peran Lagu *Butterfly Fly Away* Sebagai Pendukung Penyampaian Narasi dan Emosi Dalam Film Hannah Montana : *The Movie*” ini telah disusun untuk memenuhi syarat akademik demi memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Musik Fakultas Seni Pertunjukan Seni di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.
2. Kustap S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Program Studi Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Linda Sitinjak S.Sn., M.Sn., selaku dosen wali dan dosen pembimbing I penulis yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta masukan yang berharga selama proses penulisan skripsi ini.
4. Veronica Yoni Kaestri S.Sn., M. Hum, selaku dosen pembimbing II penulis yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta masukan yang berharga selama proses penulisan skripsi ini.
5. Dr. R. Chairul Slamet M.Sn dan Pandan P. Purwacandra, M.Kom., selaku narasumber dari penelitian ini.
6. Seluruh dosen Program Studi Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Ananda Renekona Mooy dan Veroline Nancy Kuhuwael selaku orang tua penulis yang selalu mendoakan, membimbing, dan mendukung dengan penuh pengerjaan skripsi dari awal hingga akhir.
8. Seluruh keluarga besar penulis yang selalu ikut mendoakan dan mendukung penulis selama proses pengerjaan skripsi dari awal hingga akhir.

9. Emanuel Pandu Aji, Bunga Arrum Nurinta, dan Muhammad Al Ghifari selaku teman seperjuangan yang selalu membantu dan mendukung penulis selama pengerjaan skripsi.
10. Teman dan sahabat penulis Andi Pandu, Pandutama Dewanto, Ali Rizky Ramadhan, Karthik A/L Muthiah, Rizka Aura Maharani, Imanuel Zefanya, Bella Cindy, Elizabeth Astrid, Nadea Serafim, Farhan Daffa, Nensi Listiowati, dan Pi Isyidora, serta seluruh teman baik penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang selalu mendampingi, membantu, dan memberikan dukungan kepada penulis dalam proses pengerjaan skripsi dari awal hingga akhir.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang ikut memberikan dukungan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan ini.



Yogyakarta, 27 Mei 2024

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Pauline Christina Mooy', is written over the printed name.

Pauline Christina Mooy

CS Scanned with CamScanner

## ABSTRAK

Musik dalam film berfungsi untuk meningkatkan suatu peristiwa yang sedang berlangsung dan dapat menyentuh perasaan setiap penontonnya melalui lagu dan adegan yang disajikan. Musik film dan narasi dalam film memiliki hubungan yang erat dan saling melengkapi. Penelitian yang berjudul Peran Lagu *Butterfly Fly Away* Sebagai Pendukung Penyampaian Narasi dan Emosi Film Hannah Montana : *The Movie* ini bertujuan untuk menganalisa struktur musik menurut karakteristik musik film drama dalam lagu *Butterfly Fly Away* serta keterlibatan orang tua dan emosi karakter pada film Hannah Montana : *The Movie*. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan metode analisis. Data dikumpulkan dengan studi mendalam terhadap partitur lagu dan analisis terhadap film. Teknik analisis yang penulis gunakan adalah analisis struktur lagu dalam konteks narasi film. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melodi dalam lagu *Butterfly Fly Away* bersifat sederhana namun emosional. Harmoni yang digunakan sangat menenangkan dengan progresi akord yang mendukung melodi dan lirik. Kesimpulan pada penelitian ini bahwa melodi dan tempo, harmoni dan birama, instrumentasi, vokal, dan lirik dalam lagu *Butterfly Fly Away* dapat memperkuat narasi dan emosi dalam film Hannah Montana : *The Movie*.

Kata kunci : Hannah Montana : *The Movie*, *Butterfly Fly Away*, Narasi, Emosi

## DAFTAR ISI

JUDUL .....	I
HALAMAN PENGESAHAN.....	II
HALAMAN PERNYATAAN .....	III
MOTTO.....	IV
KATA PENGANTAR .....	V
ABSTRAK .....	VII
DAFTAR ISI.....	VIII
DAFTAR GAMBAR .....	IX
DAFTAR NOTASI .....	X
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI .....	10
A. Tinjauan Pustaka.....	10
B. Landasan Teori.....	13
1. Analisis Naratif .....	13
2. Suara dalam film .....	14
3. Musik .....	16
4 Teori Keterlibatan Orang tua ( <i>Parents Involvement Theory</i> ) .....	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Objek Penelitian .....	24
C. Data Penelitian .....	25
D. Metode Pengumpulan Data.....	26
E. Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	30
A. Hasil .....	30
1. Alur Narasi Film Hannah Montana : <i>The Movie</i> .....	30
2. Bentuk Emosi .....	33
3. Struktur Musik Menurut Karakteristik Musik Film Drama.....	35
B. Pembahasan.....	45
1. Narasi Adegan menurut teori keterlibatan orang tua dan teori emosi .....	45
2. Keterlibatan Orang Tua dalam lagu <i>Butterfly Fly Away</i> .....	48
3. Bentuk Emosi dalam lagu <i>Butterfly Fly Away</i> .....	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	51
A. Kesimpulan .....	51
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA .....	53
WEBTOGRAFI.....	54
DAFTAR WAWANCARA .....	54
LAMPIRAN.....	55



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Diagram Analisis Data .....	29
Gambar 2 Adegan menit ke 1:17:16, 1:17:32, 1:17:33 .....	30
Gambar 3 Adegan menit ke 1:17:33, 1:17:38, 1:17:43, 1:17:48.....	31
Gambar 4 Adegan menit ke 1:17:51, 1:17:52, 1:17:53, 1:17:54.....	32
Gambar 5 Adegan menit ke 1:18:21, 1:18:24, 1:18:28.....	33
Gambar 6 Adegan menit ke 1:17:14, 1:17:16, 1:17:32, 1:17:33.....	45
Gambar 7 Adegan menit ke 1:17:33, 1:17:38, 1:17:43, 1:17:48.....	47
Gambar 8 Adegan menit ke 1:17:51, 1:17:52, 1:17:53, 1:17:54.....	48



## DAFTAR NOTASI

Notasi 1 Introduksi lagu .....	35
Notasi 2 <i>Verse</i> 1 birama 1 - 3 .....	35
Notasi 3 <i>Verse</i> 1 birama 4 - 5 .....	36
Notasi 4 <i>Verse</i> 2 birama 9 .....	36
Notasi 5 <i>Verse</i> 2 birama 10 - 12 .....	37
Notasi 6 <i>Pre - chorus</i> 1 birama 12 .....	37
Notasi 7 <i>Pre - chorus</i> 1 birama 13 - 15 .....	38
Notasi 8 <i>Pre - chorus</i> 1 birama 16 .....	38
Notasi 9 <i>Pre - chorus</i> 2 birama 16 - 18 .....	38
Notasi 10 <i>Pre - chorus</i> 2 birama 19 - 20 .....	39
Notasi 11 <i>Chorus</i> 1 birama 21 .....	39
Notasi 12 <i>Chorus</i> 1 birama 22 - 24 .....	40
Notasi 13 <i>String section</i> pada <i>chorus</i> 1 birama 22 - 24 .....	40
Notasi 14 <i>Chorus</i> 2 birama 25 - 27 .....	41
Notasi 15 <i>String section</i> bagian <i>chorus</i> 2 birama 25 - 27 .....	41
Notasi 16 <i>Chorus</i> 2 birama 28 - 30 .....	42
Notasi 17 <i>String section chorus</i> 2 sebelum memasuki <i>Outro</i> birama 28 - 30 .....	42
Notasi 18 <i>Outro</i> bagian 31 - 33 .....	43
Notasi 19 <i>Outro</i> birama 34 - 36 .....	43
Notasi 20 <i>Outro instrumental section</i> birama 37 - 39 .....	44
Notasi 21 <i>Outro instrumental section</i> birama 40 - 41 .....	44

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dalam dunia film, genre komedi memiliki ciri khasnya sendiri yang membedakannya dari genre lain. Dua karakteristik penting dalam film komedi adalah *scherzo* dan *mickey-mousing*. (1) *Scherzo* berasal dari bahasa Italia yang berarti “bercanda” atau “main-main”. Dalam konteks film komedi, *scherzo* merujuk pada penggunaan musik yang ringan, ceria, dan penuh semangat untuk menciptakan suasana yang lucu dan menghibur. Ciri-ciri *scherzo*, antara lain tempo yang cepat, ritmis melodi yang ringan, mudah diingat penggunaan instrumen perkusi dan brass yang menonjol, dan penggunaan dinamika yang dinamis dan penuh variasi. (2) *Mickey-mousing* adalah teknik pencocokan musik dengan aksi fisik atau visual dalam film. Istilah ini berasal dari film animasi Disney awal yang sering menggunakan musik untuk menekankan dan memperkuat aksi karakter Mickey Mouse. Ciri-ciri *Mickey-Mousing*, antara lain adalah musik yang mengikuti ritme dan gerakan aksi fisik atau visual, penggunaan efek suara musik untuk meniru suara benda atau tindakan, dan penggunaan dinamika dan tempo musik untuk menekankan momen-momen penting dalam aksi.

Selain itu juga ada film yang bergenre melodrama, film melodrama umumnya bercerita tentang masalah terhadap percintaan dan kasih sayang antara keluarga,

sahabat, dan keluarga dalam keadaan sedih maupun bahagia. Melodrama adalah drama yang pada umumnya diiringi oleh musik (Thorburn, 1976). Alat musik yang digunakan dalam film melodrama biasanya terdiri dari piano dan gesek (Fischhoff, 2005). Dalam adegan sedih biasanya tangga nada minor dan adegan senang biasanya tangga nada mayor. (Purnomo, 2015, p. 9). Musik film berfungsi untuk meningkatkan suatu peristiwa yang sedang berlangsung dan dapat menyentuh perasaan setiap penontonnya melalui lagu dan adegan yang disajikan. Tentu saja hal ini berkaitan dengan narasi yang digunakan. Musik film dan narasi dalam film memiliki hubungan yang erat dan saling melengkapi. Keduanya bekerja sama untuk menyampaikan cerita dan melibatkan penonton secara emosional.

Salah satu film drama musikal yang memiliki naskah emosional dalam musik filmnya adalah Hannah Montana : *The Movie*. Musik dalam film ini bersifat *diegetic sound* dan *non – diegetic sound*. *Diegetic sound* adalah musik isidental atau musik penegas, yaitu yang didengar oleh pemirsa (atau pemain), yang dimaksud untuk mengomentari atau menyoroti aksi, tetapi tidak untuk dipahami sebagai bagian dari “realitas” latar fiksi. *Non – diegetic sound* adalah musik isidental atau musik penegas, namun suara tidak memiliki peran ruang dalam gambar pada suatu adegan sehingga tidak dapat terdengar oleh pemain, namun dapat didengar oleh pemirsa. Film Hannah Montana : *The Movie* dirilis pada tahun 2009, film ini memiliki sepuluh *soundtrack* di dalamnya. Beberapa lagu di film Hannah Montana : *The Movie* yaitu *You'll Always Find Your Way Back Home*, *Let's Get Crazy*, *The Good Life*, *Don't Walk Away*, *Hoedown*

*Throwdown, Dream, The Climb, Butterfly Fly Away, Spotlight, What's Not to Like, The Best of Both Worlds.* (Magid, 2009)

Hannah Montana : The Movie merupakan film yang diadaptasi dari *American teen sitcom* yang berjudul “Hannah Montana”. Series *sitcom* Hannah Montana mempunyai 4 musim, musim ke – 4 mempunyai judul yang sedikit berbeda yaitu “*Hannah Montana Forever*”. Film Hannah Montana : *The Movie* berbeda dengan seriesnya yang bergenre *sitcom*, genre film ini lebih mengarah ke *musical drama* dengan sedikit sentuhan komedi di dalamnya. Film Hannah Montana : *The Movie* menceritakan tentang karakter Miley Stewart yang diperankan oleh Miley Cyrus yang menjalankan dua kehidupan sebagai gadis biasa dan sebagai selebriti yang mempunyai nama panggung Hannah Montana.

Sinopsis dari Film Hannah Montana : *The Movie* menceritakan tentang Miley merasa lelah dengan kehidupannya sebagai selebriti, sang ayah Robby Ray Stewart yang diperankan oleh Billy Ray Cyrus pun membawanya liburan ke Tennessee. Liburan tersebut untuk menghabiskan beberapa waktu bersama keluarga dan menemukan sesuatu yang sebenarnya penting dalam hidupnya. Saat di Tennessee, Miley mengenang kembali masa-masa kecilnya dan bertemu seorang pria tampan yang bernama Travis Brody yang diperankan oleh Lucas Till yang merupakan teman lamanya. Sebagai teman lama, Travis membantu Miley untuk menemukan jati diri dan membantu mengatasi konflik antara identitas Miley sebagai Hannah Montana ataupun Miley Stewart. (Magid, 2009)

Dalam salah satu naskah film Hannah Montana : *The Movie*, terdapat salah satu dimana adegannya berlangsung emosional. Adegan tersebut menggambarkan hubungan emosional antara seorang bapak dan anak. Menurut Yulis Jamiah dalam *Jurnal Matematika, PMIPA, FKIP*, 2012:2) Keluarga adalah salah satu lingkungan sosial yang memberikan dampak besar terhadap perkembangan dan pertumbuhan pikiran dan kepribadian anak. Membantu mengatasi masalah, membangun komunikasi dan hubungan yang melibatkan mental, sosial, emosional anak merupakan salah satu fungsi dari keluarga (Maulina & Budiyo, 2021, p. 22). Menurut pendapat Goleman, Izard dan Ackerman, Le Doux bahwa emosi merupakan penggambaran manusia dalam menyampaikan sesuatu yang dirasakan secara psikologis dan fisiologis. Bagi seorang anak, emosi dapat digunakan untuk menanggapi kejadian yang sedang berlangsung di sekitarnya (Maulina & Budiyo, 2021, p. 24).

Menurut teori kategorikal, orang mengalami bagian emosional sebagai kategori yang berbeda satu dengan yang lain, seperti kebahagiaan, kesedihan, kemarahan, keterkejutan, ketakutan, dan ketertarikan (Izard, 1977). Hanya sedikit sarjana yang membantah bahwa musik sering kali didengar sebagai ekspresi emosi oleh pendengarnya. Memang ekspresi emosional telah dianggap sebagai salah satu kriteria penting untuk nilai estetika musik (Juslin, 2013). Musik bahkan digambarkan sebagai “bahasa emosi” oleh beberapa penulis (Cooke, 1959). Oleh karena itu, tidak mengherankan jika sejumlah penelitian telah menyelidiki apakah musik dapat menyampaikan emosi kepada pendengarnya.

Salah satu lagu yang menginspirasi dalam film Hannah Montana : The Movie adalah Butterfly Fly Away. Lagu Butterfly Fly Away ini diciptakan oleh Glen Ballard dan Alan Silvestri yang dipopulerkan oleh Miley Cyrus dan Billy Ray Cyrus. Lagu ini salah satu lagu yang menjadi *emotional moment* dalam film Hannah Montana : The Movie, lagu ini menggambarkan hubungan keluarga antara Billy Ray Cyrus dan Miley Cyrus (Wikipedians, n.d.). Lagu *Butterfly Fly Away* diputar hanya dalam satu adegan pada film ini. Alasan peneliti memilih film Hannah Montana : *The Movie* karena musik dalam film ini mampu mendukung narasi yang akan disampaikan melalui karakter dalam film ini, maka dari itu peneliti memilih salah satu lagu dari film ini yang berjudul *Butterfly Fly Away* karena lagu ini mampu menggambarkan arti kekeluargaan yang menjadi salah satu inti cerita dari film ini. Fokus pada penelitian ini adalah menganalisis peranan dari lagu *Butterfly Fly Away* dalam mendukung penyampaian narasi film Hannah Montana : *The Movie* dan penyampaian emosi karakter dalam lagu *Butterfly Fly Away*.

### **B. Rumusan Masalah**

Berikut adalah beberapa rumusan masalah, antara lain:

1. Bagaimana peran lagu *Butterfly Fly Away* sebagai pendukung narasi dan emosi film Hannah Montana : *The Movie*?
2. Bagaimana struktur lagu *Butterfly Fly Away* sebagai pendukung adegan dalam film Hannah Montana : *The Movie*?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini, antara lain :

1. Mengetahui peran lagu *Butterfly Fly Away* melalui narasi dan emosi dalam adegan film Hannah Montana : *The Movie*.
2. Mengetahui struktur lagu dari lagu *Butterfly Fly Away* dalam adegan film Hannah Montana : *The Movie*.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini menggunakan dua manfaat penelitian yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis adalah manfaat yang digunakan oleh peneliti sebagai dampak pengembangan ilmu penelitian yang diteliti dari segi teori. Pertama, berguna sebagai referensi perbandingan untuk peneliti yang akan melakukan penelitian berikutnya. Kedua, dapat menjadi pedoman bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian yang sama.

Manfaat praktis adalah manfaat yang dilatarbelakangi dengan pemecahan masalah secara praktik atau sebagai alternatif solusi dari suatu permasalahan.

##### **1. Peningkatan Kualitas Produksi Film:**

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pembuat film untuk meningkatkan kualitas produksi mereka dengan memilih musik yang tepat untuk mendukung narasi dan emosi dalam film. Ini memberikan panduan praktis tentang bagaimana musik dapat digunakan secara efektif dalam pembuatan film.

##### **2. Panduan bagi Komposer dan Musisi:**

Penelitian ini memberikan panduan bagi komposer dan musisi tentang bagaimana menciptakan musik yang dapat mendukung dan memperkuat cerita dalam film. Ini juga bisa menginspirasi mereka untuk



mengeksplorasi cara-cara baru dalam menciptakan musik untuk media visual.

### 3. Pengaruh pada Penonton:

Dengan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana musik mempengaruhi emosi penonton, pembuat film dapat menciptakan pengalaman menonton yang lebih mendalam dan memuaskan. Ini bisa meningkatkan keterlibatan dan kepuasan penonton terhadap film.

### 4. Aplikasi dalam Pendidikan:

Penelitian ini dapat digunakan dalam pendidikan, khususnya dalam program studi film dan musik, untuk mengajarkan siswa tentang pentingnya musik dalam mendukung narasi dan emosi dalam film. Ini memberikan contoh konkret tentang bagaimana teori dapat diterapkan dalam praktik.

### 5. Strategi Pemasaran Film:

Hasil penelitian ini dapat digunakan dalam strategi pemasaran film, dengan menyoroti penggunaan musik yang efektif untuk menarik perhatian penonton dan menciptakan ikatan emosional dengan film tersebut.

Manfaat teoritis adalah hasil atau dampak yang dapat diantisipasi dari sebuah teori atau konsep, yang biasanya diperkirakan tanpa mempertimbangkan bagaimana teori tersebut dapat diterapkan atau relevan dalam situasi nyata atau praktis.

### 1. Pengembangan Ilmu Pengetahuan tentang Musik Film:

Penelitian ini akan memperkaya literatur tentang peran musik dalam film, terutama dalam mendukung narasi dan emosi. Ini memberikan

wawasan mendalam mengenai bagaimana lagu tertentu dapat memperkuat cerita dan membangkitkan perasaan penonton.

## 2. Studi Interdisipliner:

Penelitian ini menggabungkan aspek musik, film, dan psikologi, memberikan kontribusi pada studi interdisipliner. Ini menunjukkan bagaimana elemen-elemen dari berbagai disiplin ilmu dapat bersinergi untuk menghasilkan efek artistik dan emosional yang kuat.

## 3. Referensi untuk Penelitian Lanjutan:

Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya mengenai peran musik dalam berbagai genre film lainnya. Ini membuka jalan untuk studi komparatif antara film-film yang menggunakan musik dengan cara yang serupa atau berbeda.

## 4. Pemahaman tentang Pengaruh Musik terhadap Emosi:

Penelitian ini memberikan wawasan tentang bagaimana musik dapat mempengaruhi dan memanipulasi emosi penonton, yang dapat berguna dalam berbagai bidang seperti psikologi, pemasaran, dan pendidikan.

## **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan adalah urutan bagian-bagian yang ada dalam sebuah penelitian. Sistematika penulisan sangat penting dibuat untuk memfokuskan pembaca pada suatu topik penelitian agar tidak melebar ke topik lain. Maka isi dari sistematika penulisan ini dibagi menjadi lima bagian yaitu BAB I Pendahuluan berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan. Bab II Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori

berisi pernyataan penelitian sebelumnya yang dikutip dari buku atau jurnal untuk membantu penelitian serta isi dari penelitian tersebut. Bab III Metode Penelitian berisi jenis penelitian, pandangan penelitian, strategi penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan diagram alir penelitian. Bab IV Pembahasan berisi hasil akhir dari penelitian yang sudah dilaksanakan. Bab V Kesimpulan dan Saran berisi kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan menjadi bentuk yang lebih ringkas serta saran.

